

Perbesaran dan Pengecilan Gambar

Yudi Daeng Polewangi, ST. MT

Ada tiga macam skala gambar, yaitu:

a) Skala pembesaran

Skala pembesaran digunakan jika gambarnya dibuat lebih besar dari pada benda sebenarnya. Umpamanya jika bendanya kecil dan rumit seperti misalnya rangkaian kontrol pada lampu jalan, maka harus menggunakan skala pembesaran untuk menggambarkan rangkaian ini.

Penunjukan untuk skala pembesaran adalah: $x: 1$,
sedangkan ukuran lengkap yang dianjurkan adalah:

50: 1 ; 20: 1 ; 10: 1

5: 1 ; 2: 1

b) Skala penuh

Skala penuh dipergunakan bilamana gambarnya dibuat sama besar dengan benda sebenarnya. Skala ini dianjurkan untuk sedapat mungkin dipergunakan, agar supaya dapat membayangkan benda yang sebenarnya, atau untuk memudahkan pemeriksaan.

Penunjukkan skala penuh adalah 1: 1.

c) Skala pengecilan

Skala pengecilan dipergunakan bilamana gambarnya dibuat lebih kecil daripada gambar yang sebenarnya, sedangkan penunjukannya adalah 1: x.

Berikut ini daftar penunjukkan skala pengecilan yang dianjurkan:

1: 2	1: 5	1: 10
1: 20	1: 50	1: 100
1: 200	1: 500	1: 1000
1: 2000	1: 5000	1: 10000

Tingkat pengecilan

Pada penggunaan format DIN, tingkat pengecilan ke format DIN berikutnya dengan foto kopi ialah 70,7%, misalnya dari DIN A3 menjadi DIN A4

Tingkat pembesaran

Untuk pembesaran dari format DIN ke format DIN yang berikutnya yang lebih besar, digunakan tingkat pembesaran 141,4%, misalnya dari DIN A4 menjadi DIN A3. Pengecilan maupun pembesaran ini diatur secara otomatis pada mesin fotokopi

Lebar garis

Lebar garis dapat dipilih, sehingga pada pengecilan atau pembesaran, lebar garis normal yang diinginkan dapat muncul.

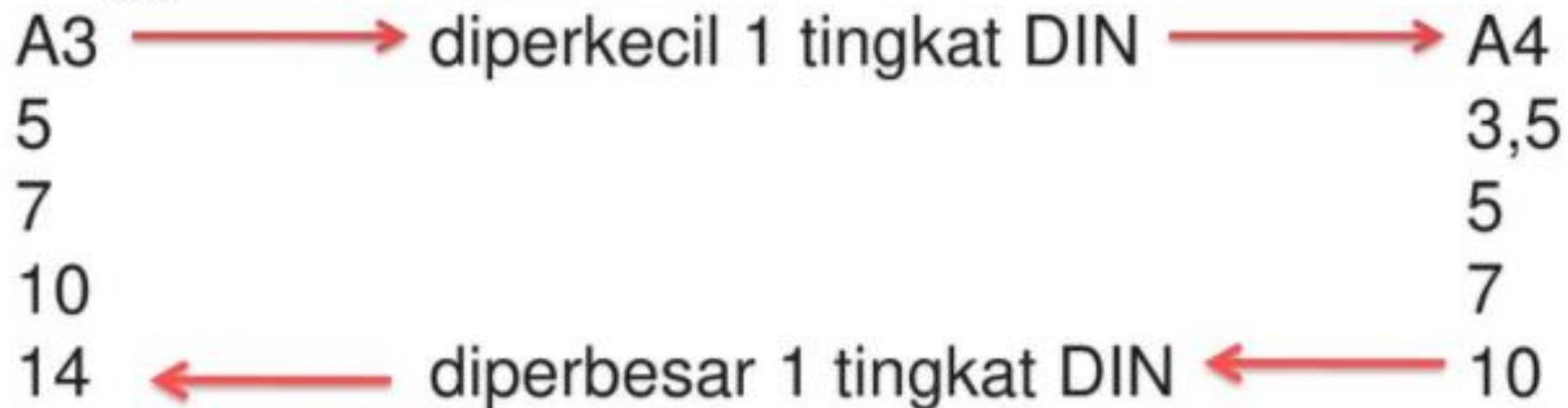
Lebar dalam satuan mm.

A3	→ diperkecil 1 tingkat DIN	→ A4
0,35		0,25
0,50		0,35
0,70		0,50
1,00		0,70
1,40	← di perbesar 1 tingkat DIN ←	1,00

Tinggi tulisan

Tinggi tulisan juga dapat ditulis sedemikian rupa, sehingga bila dikecilkan atau dibesarkan dapat disesuaikan dengan yang kita inginkan.

Tinggi dalam satuan mm.





SKALA = 1:100